



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 108/AFI-U/SU-S1/2020

DAMPAK SAINS DAN TEKNOLOGI TERHADAP KRISIS MANUSIA MODERN MENURUT YUVAL NOAH HARARI (1976-....)

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**



Oleh:

KHAIRUM BASHIR
NIM: 11631101064

Pembimbing I
Prof. Dr. Afrizal M, MA

Pembimbing II
Dr. Husni Thamrin, M. Si

FAKULTAS USHULUDDIN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1442 H. / 2020 M



Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi saudara

KHAIRUM BASHIR

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

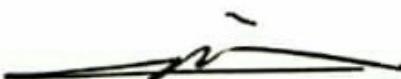
Setelah kami selesai membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Khairum Bashir
NIM : 11631101064
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Dampak Sains dan Teknologi Terhadap Krisis Manusia Modern Menurut Yuval Noah Harari (1976-....)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Januari 2021
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA
NIP : 195910151989031001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كليةأصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Husni Thamrin, M.Si
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi saudara

KHAIRUM BASHIR

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami selesai membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Khairum Bashir
NIM : 11631101064
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Dampak Sains dan Teknologi Terhadap Krisis Manusia Modern Menurut Yuval Noah Harari (1976-....)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Januari 2021
Pembimbing II


Dr. Husni Thamrin, M.Si
NIP : 19690806 199402 1 001



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **DAMPAK SAINS DAN TEKNOLOGI TERHADAP KRISIS MANUSIA MODERN MENURUT YUVAL NOAH HARARI (1976-....)**

NAMA : Khairum Bashir
NIM : 11631101064
JURUSAN : Aqidah dan Filsafat Islam

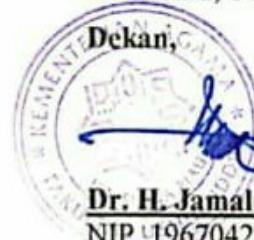
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2021


Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



Dr. Sukiyati, M.A.
NIP. 19701010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji II


Dr. H. Agustiari, M.A.
NIP. 19710805 199803 1 004

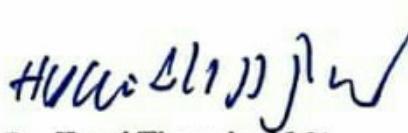
MENGETAHUI

Penguji III



Dr. H. Kasmuri, M.A.
NIP. 19621231 198801 1 001

Penguji IV


Dr. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 19690806 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan diawah ini :

Nama : Khairum Bashir

NIM : 11631101064

Tempat/Tanggal. Lahir : Inuman, 12 September 1998

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul : **“Dampak Sains dan Teknologi Terhadap Krisis Manusia Modern Menurut Yuval Noah Harari (1976-....)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya Plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 12 Desember 2020



Khairum Bashir
NIM: 11631101064



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahan

Ku persembahkan skripsi ini untuk dua malaikat tak bersayap ku

Tak mungkin ku tempuh sebuah perjalanan tanpa ridho mu
Tak kan kutemukan kebahagiaan tanpa senyuman manis di wajah mu

Rembulan dini hari menjadi saksi bahwa tangis dalam do'a mu bertebaran di penjuru langit

Deraian air mata beradu pipi dengan mu, menambah syahdu do'a mu untuk ku

Terimakasih tak terhingga untuk mu Ayah dan Ibu ku

Tanpa mu aku bukan siapa-siapa

Dan karena mu aku akan berusaha

Teruntuk adik ku, Hanafi Amri dan Khairum Bahri
terimakasih telah menjadi pemicu semangat dalam hidup ku

Kepada semua sahabat dan teman-teman ku, terimakasih telah menjadi bagian dalam sejarah perjalanan hidup ku

Kebaikan dan keikhlasan kalian tak mungkin dapat terbalaskan

Hanya do'a tulus ikhlas yang dapat diperpanjang semoga kita semua berada dalam naungan kasih sayang Allah SWT

Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا.....

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....

(QS. Al-Baqarah: 286)

Menyerah” bukan kata yang tepat untuk pejuang sejati

Kata “Menyerah” berlaku untuk mereka yang lemah

Tapi tidak untuk-Ku

~ Khairum Bashir ~

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين و على امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله الصلاة والسلام على اشرف الاء نبيا والمرسلين و على الله و صحبه اجمعين اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, Rasul pilihan sebagai suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada ummat-Nya.

Merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis, karena dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Karya ini penulis susun dalam bentuk laporan penelitian dengan berjudul **“Dampak Sains dan Teknologi Terhadap Krisis Manusia Modern Menurut Yuval Noah Harari (1976-....)”** yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Meskipun demikian, disadari disana sini dalam batas-batas kewajaran masih terdapat banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun perlu sekali dilakukan. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Melalui petunjuk dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Maka, perkenalkalah pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kepada Ayahanda (Yasri) dan Ibunda (Siti Bahagia) yang telah memberikan segalanya untuk ananda. Terima kasih telah menjadi inspirator dan motivator bagi penulis, yang selalu memberikan do'a restu serta dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan jenjang pendidikan ini. Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai ucapan terimakasih kecuali hanya sebait do'a tulus ikhlas semoga keduanya selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

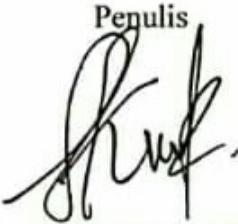
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M. Ag, selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Jamaludin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku Kaprodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah banyak membantu dan membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Saidul Amin, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta arahan selama penulis menyelesaikan studi di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
6. Bapak Prof. Afrizal M, MA dan Bapak Dr. Husni Thamrin, M. Si selaku dosen pembimbing, yang telah mengorbankan pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Civitas Akademika Prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya yang telah memberikan ijin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh saudara, sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah setia menemaniku dalam penulisan skripsi ini, kepada saudara Deni Kurniawan, Ahmad Zainudin, M. Fahmi Hsb, Budi, Riyan Fauzi, Raja Roza, Afitrianisma, Irma Handayani, Seni Yulita, Sri Intama dan banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Kepada seluruh kakanda, teman-teman mahasiswa Prodi Aqidah Filsafat Islam, jurusan Alquran dan Tafsir, dan Studi Agama-Agama, serta Penghuni perumahan Griya Firdaus Permai, dan masih banyak lagi.
11. Kepada sahabat-sahabatku “Teman Nongkrong”, terimakasih telah setia memberikan motivasi dan menemani perjalanan hidup penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

12. Kepada Squad KKN Desa Pematang benteng, terimakasih telah memberikan support dan menggibir penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini diberikan pahala oleh Allah Swt. Akhir kata, penulis berdo'a semoga karya yang sederhana ini, dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Penulis

Khairum Bashir

NIM: 11631101064

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Nota Dinas	
Surat Pengesahan	
Surat Pernyataan	
Persembahan	
Motto	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Pedoman Transliterasi	v
Abstrak	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Krisis Manusia Modern.....	10
B. Pengertian Manusia Modern	12
C. Krisis Manusia dalam Pandangan Islam	17
D. Pengertian Sains dan Teknologi.....	19
E. Kajian yang Relevan	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Data Primer	24
C. Data Sekunder	24

BAB IV YUVAL NOAH HARARI DAN KRISIS MANUSIA MODERN

A. Yuval Noah Harari: Biografi dan Karya	27
B. Yuval Noah Harari tentang Krisis Manusia Modern	32
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Yuval Noah Harari tentang Krisis Manusia Modern	71
D. Dampak Pemikiran Yuval Noah Harari tentang Krisis Manusia Modern	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Translitrasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ـ	A	ـ	Th
ـ	B	ـ	Zh
ـ	T	ـ	'
ـ	Ts	ـ	Gh
ـ	J	ـ	F
ـ	H	ـ	Q
ـ	Kh	ـ	K
ـ	D	ـ	L
ـ	Dz	ـ	M
ـ	R	ـ	N
ـ	Z	ـ	W
ـ	S	ـ	H
ـ	Sy	ـ	'
ـ	Sh	ـ	Y
ـ	Dl	ـ	

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhomma* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = <i>ā</i>	misalnya	قال	menjadi	<i>qâla</i>
Vokal (i) panjang = <i>ī</i>	misalnya	قَلَّ	menjadi	<i>qīlā</i>
Vokal (u) panjang = <i>ū</i>	misalnya	دُونَ	menjadi	<i>dūna</i>

Khusus untuk bacaan *ya'* nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “*ī*”, melainkan tetap ditulis dengan “*iy*” agar dapat menggambarkan *ya'* nisbat ditulis dengan “*aw*” dan “*ay*”. Perhatikan contoh berikut:

<i>Diftrong (aw)</i> = و	misalnya	قول	menjadi	<i>qawlun</i>
<i>Diftrong (ay)</i> = ئ	misalnya	خَيْرٌ	menjadi	<i>khayun</i>

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله *fi rahmatillâh*.

DAMPAK SAINS DAN TEKNOLOGI TERHADAP KRISIS MANUSIA MODERN MENURUT YUVAL NOAH HARARI

Email: khairum016@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk, 1. Mendeskripsikan pemikiran Yuval Noah Harari tentang krisis manusia modern akibat dari dampak perkembangan sains dan teknologi, 2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemikirannya, 3. Mengetahui pengaruh pemikirannya terhadap penelitian selanjutnya . Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Sumber Primer diambil dari *Homo Deus A Brief History of Tomorrow*, *Sapiens A Brief History of Humankind* dan *21 Lessons for the 21st Century* karya Yuval Noah Harari dan karya-karyanya yang lain. Data sekunder diambil dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan kajian ini. Dalam analisis data digunakan metode *content analysys* (analisis isi). Hasil penelitian ini berupa, 1. Yuval Noah Harari menyatakan bahwa krisis yang dialami manusia modern terjadi karena hilangnya kesadaran manusia atas realitas dirinya sebagai dampak dari kemajuan sains teknologi yang diciptakan manusia itu sendiri dan ia juga menyatakan bahwa krisis ini juga terjadi karena sains semakin memperkuat keyakinan manusia untuk mempercayai fiksi-fiksi dan mitos-mitos yang dipercayai oleh zaman pra-modern terhadap hal-hal yang bersifat non-materi (metafisik), 2. Dalam pemikirannya Yuval Noah Harari dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Internal dan Eksternal. Faktor Internalnya adalah rasa gelisah dan kecewa terhadap realitas yang ada. Faktor eksternalnya dipengaruhi oleh terjadinya pergeseran nilai pada sains dan teknologi. Awalnya bersifat objektif, namun pada saat ini sains dan teknologi diciptakan untuk kepentingan golongan tertentu, 3. Pemikiran Yuval Noah Harari memberikan implikasi yang cukup besar dalam bidang teologi, psikologi, dan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan: 1. Manusia terlalu percaya dengan kemajuan sains dan teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan hidup manusia, 2. Yuval Noah Harari dipengaruhi oleh rasa gelisah dan kecewa terhadap realitas yang ada karena terjadinya pergeseran nilai pada sains dan teknologi, 3. Pemikiran Yuval Noah Harari berpengaruh kepada sebagian besar yang membaca hasil karyanya. Penelitian ini direkomendasikan untuk, 1. Dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari guna mewaspadai dampak-dampak dari perkembangan sains dan teknologi, 2. Dapat disosialisasikan ke tengah masyarakat agar masyarakat paham dan lebih berhati-hati dalam penggunaan teknologi, 3. penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam membuat suatu kebijakan yang positif untuk menyelamatkan nilai-nilai kemanusiaan dari dampak buruk perkembangan sains dan teknologi.

Kata Kunci: Krisis, Manusia Modern, Kesadaran, Sains dan Teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

THE IMPACT OF SCIENCE AND TECHNOLOGY ON THE MODERN HUMAN CRISIS ACCORDING TO YUVAL NOAH HARARI

Email: khairum016@gmail.com

Abstract: This study aims to, 1. Describe Yuval Noah Harari's thoughts about the modern human crisis as a result of the impact of the development of science and technology, 2. Know the factors that influence his thinking, 3. Know the influence of his thoughts on further research. This research is a library research. Primary sources are taken from *Homo Deus A Brief History of Tomorrow*, *Sapiens A Brief History of Humankind* and *21 Lessons for the 21st Century* by Yuval Noah Harari and his other works. Secondary data were taken from various references such as books, journals and articles relevant to this study. In data analysis used content analysis method (content analysis). The results of this study are, 1. Yuval Noah Harari stated that the crisis experienced by modern humans occurs due to the loss of human awareness of their own reality as a result of advances in science and technology that humans have created themselves and he also states that this crisis also occurs because science further strengthens human conviction to believe in fiction and the myths that are believed by pre-modern times towards things that are non-material (metaphysical), 2. In his thinking Yuval Noah Harari is influenced by two factors, namely Internal and External. The internal factor is a feeling of anxiety and disappointment with the existing reality. External factors are influenced by the shifting values in science and technology. Initially it was objective, but at this time science and technology were created for the benefit of certain groups, 3. Yuval Noah Harari's thoughts have significant implications in the fields of theology, psychology and economics. Based on the results of the study, it can be concluded: 1. Humans are too confident in advances in science and technology that can solve the problems of human life, 2. Yuval Noah Harari is influenced by a sense of anxiety and disappointment with the existing reality due to a shift in values in science and technology, 3. The thoughts of Yuval Noah Harari influenced most of those who read his works. This research is recommended for, 1. Can be implemented in everyday life in order to be aware of the impacts of developments in science and technology, 2. Can be disseminated to the community so that people understand and be more careful in using technology, 3. This research can be used as a foundation in making a positive policy to save human values from the negative effects of the development of science and technology.

Keywords: Crisis, Modern Man, Consciousness, Science and Technology.

أثر العلم والتكنولوجيا على الأزمة الإنسانية الحديثة وفقاً ليوفال نوح هراري

البريد الإلكتروني: khairum016@gmail.com

الملخص: تهدف هذه الدراسة إلى ١. وصف أفكار يوفال نوح هراري حول الأزمة الإنسانية الحديثة نتيجةً لتأثير تطور العلم والتكنولوجيا ، ٢. معرفة العوامل التي تؤثر على تفكيره ، ٣. معرفة تأثير أفكاره على المزيد من البحث. هذا البحث هو بحث مكتبة. المصادر الأولية مأخوذة من *Homo Deus A Brief History of Tomorrow, Sapiens A Brief History of Humankind and 21 Lessons for the 21st Century* ب بواسطة يوفال نوح هراري وأعماله الأخرى. تمأخذ البيانات الثانوية من مراجع مختلفة مثل الكتب والمجلات والمقالات ذات الصلة بهذه الدراسة. في تحليل البيانات المستخدمة طرق تحليل المحتوى (تحليل المحتوى). تأتج هذة الدراسة هي: ١. يوضح يوفال نوح هراري أن الأزمة التي يمر بها الإنسان الحديث تحدث بسبب فقدان الوعي البشري بواقعهم بنتيجة للتقدم في العلوم والتكنولوجيا التي أنشأها البشر أنفسهم ، ويدرك أيضاً أن هذه الأزمة تحدث أيضاً لأن العلم عزز المعتقدات أن يؤمن البشر بالخيال والأساطير التي كانت تؤمن بها عصوراً ما قبل الحادثة ضد الأشياء غير المادية (ميافيقية)، ٢. في تفكيره ، يتأثر يوفال نوح هراري بعاملين ، هما داخلي وخارجي. العامل الداخلي هو الشعور بالقلق وخيبة الأمل من الواقع الحالي. تأثر العوامل الخارجية بالقيم المتغيرة في العلوم والتكنولوجيا. في البداية كان موضوعياً ، ولكن في هذا الوقت تم إنشاء العلم والتكنولوجيا لصالح مجموعات معينة، ٣. كان يفكّر يوفال نوح هراري آثاراً مهمةً في مجالات اللاهوت وعلم النفس والاقتصاد. بناءً على تأتج الدراسة ، يمكن الاستنتاج: ١. يؤمن البشر أيضاً بالتطورات في العلوم والتكنولوجيا التي يمكن أن تحل مشاكل الحياة البشرية، ٢. يتأثر يوفال نوح هراري بشعور بالقلق وخيبة الأمل من الواقع الحالي بسبب التحول في القيم في العلوم والتكنولوجيا، ٣. أثرت أفكار يوفال نوح هراري على معظم من قرأوا أعماله. يوصي بهذا البحث: ١. يمكن تطبيذه في الحياة اليومية من أجل إدراك تأثيرات التطورات في العلوم والتكنولوجيا، ٢. يمكن نشره على المجتمع حتى يفهم الناس ويكونوا أكثر حرصاً في استخدام التقنية، ٣. يمكن استخدام هذا البحث كأساس في صنع سياسة إيجابية لإنقاذ القيم الإنسانية من الآثار السلبية لتطور العلوم والتكنولوجيا.

الكلمات المفتاحية: الأزمة ، الإنسان الحديث ، الوعي ، العلم والتكنولوجيا.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembahasan tentang manusia dari zaman dahulu hingga era modern¹ belum juga berakhir. Selalu ada hal yang menarik untuk dikaji dari manusia. Dalam hidupnya, manusia selalu menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik. Untuk mencapai hidup yang baik itu, manusia mengembangkan kehidupannya, memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, mengembangkan cara-cara pemenuhan kehidupan secara lebih efektif, modern, dan efisiensi.²

Pada awalnya, spirit dasar dari era modern adalah pencapaian suatu tingkatan sosial yang disebut dengan kemajuan. Dasar paling penting yang merujuk kepada zaman ini ialah munculnya upaya berfikir kritis dari manusia untuk menyelesaikan masalahnya. Hasil pemikirannya lebih dikenali sebagai humanisme³, yang menjadikan manusia sebagai pusat kajian dari persoalan yang dihadapi oleh manusia itu sendiri. Aktifitas yang dilakukan oleh manusia ini dimotivasi oleh rasa ingin tahu tentang dunia mereka dan keinginan untuk memahami alam, serta keinginan mengeksploitasi alam dalam rangka meluaskan keinginan atau kebutuhan hidupnya.

Dari sinilah dimulai revolusi ilmu pengetahuan yang mengutamakan rasionalitas dan empirisme untuk membuktikan suatu kebenaran. Ilmu pengetahuan yang semakin maju, mampu mengubah masyarakat dari tahapan pra ilmiah dengan kehidupan berladang dan berternak ke tahapan ilmiah dengan kehidupan kota dan komunikasi yang sangat cepat. Kemajuan sains dan teknologi yang sedemikian canggihnya sekarang ini, dapat berkembang pesat melalui

¹ Secara bahasa, kata “modern” (*Fr. Moderne atau Lt. Modernus*) berarti baru, mutakhir, biasanya lebih baik dari yang lama. Lihat: Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), hlm. 989.

² Emanuel Prasetyono, “Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Kesadaran Diri”, *Orientasi Baru*, Volume. 22, Nomor. 2, (Okttober 2013), hlm. 187.

³ Humanisme atau *humanism* dalam bahasa Inggris mempunyai arti: a) menganggap individu rasional sebagai nilai paling tinggi, b) menganggap individu sebagai sumber nilai terakhir, c) mengabdi pada pemupukan perkembangan kreatif dan perkembangan moral individu secara rasional dan berarti tanpa acuan pada konsep-konsep tentang adikodrati. Lihat pada, Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 295.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
kreativitas manusia, sehingga terciptalah berbagai macam inovasi dan rekayasa yang memudahkan kebutuhan hidup manusia sehari-hari.

Kemajuan sains dan teknologi yang mendominasi peradaban dunia saat ini telah menjadikan ilmu sebagai problematis. Era modern bersama dengan implikasi yang menyertainya merupakan salah satu topik pembahasan yang tidak akan pernah berhenti diperbincangkan di kalangan ilmuwan, termasuk dalam lingkup kajian filsafat (khususnya di Barat). Hal tersebut ditandai dengan banyaknya buku-buku yang ditulis mengenai perkembangan era modern baik dari segi positif maupun negatifnya. Terdapat dua kemungkinan yang manusia dapatkan dari kemajuan sains dan teknologi. *Pertama*, teknologi dapat membantu mempermudah pekerjaan. *Kedua*, teknologi dapat menggantikan sebagian besar peran manusia. Dalam perkembangannya, teknologi bahkan tidak berfungsi sebagai sarana yang memberikan kemudahan bagi manusia, tetapi dia berada untuk tujuan eksistensinya sendiri, yang terkadang harus dibayar mahal oleh manusia yang kehilangan sebagian arti dari kemanusiaannya.⁴ Akibat yang muncul pada perilaku manusia dapat dilihat pada fenomena penerapan teknologi kontrol tingkah laku yaitu penemuan rekayasa teknologi dengan kemampuan untuk mengatur orang melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan si pengatur, yang menyebabkan terjadinya manipulasi tingkah laku dan perbudakan manusia.⁵

Menurut Yuval Noah Harari revolusi ilmu pengetahuan (saintifik) belum menjadi sebuah revolusi pengetahuan, melainkan hanyalah revolusi ketidaktahuan.⁶ Bahayanya adalah jika manusia berinvestasi terlalu banyak dalam pengembangan sains dan terlalu sedikit dalam mengembangkan kesadaran manusia. Kecerdasan buatan komputer yang sangat canggih mungkin hanya berfungsi untuk memberdayakan kebodohan alami manusia. Masalah ini saling berkaitan dengan dilema intelektual yang timbul akibat dari proses pembudayaan

⁴ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013), hlm. 231.

⁵ Drs. A. Charis Zubair, *Etika Rekayasa Menurut Konsep Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 42.

⁶ Yuval Noah Harari, *Sapiens A Brief History of Humankind*, alih bahasa Yanto Mustofa, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2017), hlm. 298.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sains modern dalam ruang yang telah sekian lama diisi oleh budaya ilmu tradisional⁷.

Marshal Berman (1940) berpendapat bahwa menjadi modern adalah menemukan diri di dalam sebuah lingkungan yang menjanjikan petualangan, kekuasaan, suka cita, pertumbuhan, perubahan terhadap diri sendiri dan dunia. Pada saat yang sama juga mengancam untuk menghancurkan segala sesuatu yang ada pada diri manusia itu sendiri.⁸

Menurut Anthony Giddens, modernisme⁹ menimbulkan berkembangbiaknya petaka bagi umat manusia. Pertama, penggunaan kekerasan dalam menyelesaikan sengketa. Kedua, penindasan oleh yang kuat atas yang lemah. Ketiga, ketimpangan sosial yang kian parah. Keempat, kerusakan hidup yang kian menghawatirkan.¹⁰

Pada zaman modern sekarang ini dapat disaksikan dengan seksama berbagai macam permasalahan yang telah terjadi dan menimpa kehidupan manusia, seperti peristiwa alam, sosial, politik, hingga sampai kepada sisi religiusitas. Bagi Nasr¹¹ manusia modern telah membakar tangannya dengan api

⁷ Hauruddin Harun, "Sains Modern dan Permasalahan Manusia", *Jurnal Filsafat*, (Desember, 1994), hlm. 25.

⁸ Naimah Yuliantika Dewi, "One Dimensional Man (Studi Terhadap Kritik Herbert Mercuse Mengenai Masyarakat Modern)", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013, hlm. 3.

⁹ Modernisme berarti gerakan yang bertujuan menafsirkan atau menyesuaikan doktrin tradisional dengan aliran-aliran modern dalam filsafat, sejarah dan ilmu pengetahuan. Lihat Surawan Martinus, *Kamus Kata Serapan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 380.

¹⁰ Johan Setiawan dan Ajat Sudrajat, "Pemikiran Postmodernisme dan Pandangannya Terhadap Ilmu Pengetahuan", *Jurnal Filsafat*, Vol. 28, No. 1, (Februari 2018), hlm. 28-29.

¹¹ Seyyed Hossein Nasr lahir pada tanggal 7 April 1933, di kota Teheran, Iran, negara tempat lahirnya para sufi, filosofi, ilmuwan dan penyair muslim terkemuka. Ayahnya, Seyyed Valiullah Nasr, di samping terkenal sebagai seorang ulama di Iran pada masanya, juga dikenal sebagai seorang dokter dan pendidik pada masa berkuasanya Reza Shah, ia diangkat setingkat dengan jabatan Menteri Pendidikan (untuk masa sekarang). Pendidikan tingginya ditempuh di Amerika di *Massachusetts Institut of Technologi* (MIT), disana berhasil mendapatkan diploma B.S. (*Bachelor of Science*) dan M.A. (*Master of Art*) dalam bidang fisika. Prestasi yang disandangnya belum memuaskan dirinya. Ia melanjutkan ke Universitas Harvard menekuni *History of Science and Philosophy*, diperguruan tinggi ini Nasr berhasil memperoleh gelar Ph.d (*Doctor of Philosophy*) pada tahun 1958. Lihat Azaki Khoirudin, "Rekonstruksi Metafisika Seyyed Hossein Nasr dan Pendidikan Spiritual", *Afkaruna Jurnal Ilmu-Ilmu Ke Islaman*, Volume. 10, Nomor. 2, (Juli - Desember 2014), hlm. 203.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dinyaikannya, karena ia telah lupa siapakah ia sesungguhnya. Hal ini terjadi karena sakralisasi ilmu pengetahuan telah mencabutnya dari akar keagamaan.¹²

Pada abad-21 ini kemungkinan manusia akan menembus melampaui batasnya. Yuval Noah Harari dalam bukunya, *Homo Deus a Brief History of Tomorrow*, mengatakan bahwa teknologi bisa memperbarui manusia menjadi Tuhan.

“The same technologies that can upgrade humans into gods might also make humans irrelevant. For example, computers powerful enough to understand and overcome the mechanisms of ageing and death will probably also be powerful enough to replace humans in any and all tasks.”¹³

Terjemahannya: “Teknologi yang sama dapat memperbarui manusia menjadi Tuhan, yang juga membuat manusia menjadi tidak relevan. Misalnya, komputer yang cukup canggih untuk memahami dan mengatasi mekanisme penuaan dan kematian yang mungkin juga cukup handal untuk menggantikan manusia dalam setiap dan semua tugasnya.”¹⁴

Hal ini mulai tampak ditengah kehidupan saat ini, dimana dengan teknologi yang berkembang pesat, secara perlahan manusia mulai menunjukkan keinginannya untuk menjadi dewa dan menguasai alam semesta dengan teknologi yang diciptakannya. Hal ini sejalan dengan diskursus sosiologi yang mengatakan bahwa modernisasi dipercaya dapat menghilangkan agama dari ruang dan institusi publik. Selain itu juga ia dapat menurunkan arti dan urgenitasnya bagi kehidupan masyarakat serta dapat menggantikannya dengan “tuhan-tuhan” baru.¹⁵ Pada intinya, proyek modern menyatakan diri sebagai tujuan yang fundamental untuk membebaskan humanitas dari batas-batas natural dan religius lewat sains dan

¹² Jaipuri Harahap, “Sayyed Hossein Nasr Tentang Filsafat Perennial Dan Human Spiritualitas”, *Aqlania*, Vol. 08, No. 02 (Juli-Desember2017), hlm. 184.

¹³ Yuval Noah Harari, *Homo Deus a Brief History of Tomorrow*, (Canada: Signal, 2015), hlm. 70.

¹⁴ Yuval Noah Harari, *Homo Deus a Brief History of Tomorrow*, alih bahasa Yanto Mustofa, (Jakarta: PT Pustaka Alfabet, 2019), hlm. 75-76.

¹⁵ Dedi Irawan, “Tasawuf sebagai Solusi Krisis Manusia Modern: Analisi Pemikiran Sayyid Hosn Nasr”, *Taṣfiyah Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 1, (Februari 2019), hlm. 42.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

teknologi.¹⁶ Jadi kehidupan diukur dengan apa yang dihasilkan sains dan kekuatan jelajah otak manusia.

Menurut Yuval Noah Harari dengan kemajuan sains dan teknologi yang dikembangkan oleh manusia nantinya akan menciptakan agama-agama baru yang akan muncul dari laboratorium-laboratorium riset.

“That’s where hi-tech gurus are brewing for us brave new religions that have little to do with God, and everything to do with technology. They promise all the old prizes - happiness, peace, prosperity and even eternal life – but here on earth with the help of technology, rather than after death with the help of celestial beings. These new techno-religions can be divided into two main types: techno-humanism and data religion. Data religion argues that humans have completed their cosmic task and Techno-humanism, which still sees humans as the apex of creation and clings to many traditional humanist values.”¹⁷

Terjemahannya: “Di sanalah para ahli teknologi tinggi sedang mempersiapkan agama-agama baru yang berani yang tidak ada hubungannya dengan Tuhan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan teknologi. Mereka menjanjikan semua hadiah lama, kebahagiaan, kedamaian, kemakmuran, dan bahkan kehidupan kekal, tetapi di sini, di bumi dengan bantuan teknologi, bukan setelah kematian dengan bantuan makhluk-makhluk langit. Agama teknologi baru ini dibagi menjadi dua: agama data dan teknologi humanisme. Agama data menyatakan bahwa manusia sudah menyelesaikan tugas kosmis mereka dan teknologi-humanisme, yang masih memandang manusia sebagai puncak penciptaan dan berpegang teguh pada banyak nilai tradisional manusia.”¹⁸

Hal ini berdampak pada hilangnya kesadaran manusia karena mereka fokus pada perbaruan kecerdasan. Akibatnya para ilmuan membuat keyakinan baru dengan apa yang dia temukan dari hasil pengamatan dan penelitiannya di lapangan. Di sinilah sains dan teknologi menjadi dominan hingga menjadi suatu

¹⁶ Joko Siswanto, “Spiritualitas Filsafat Kontemporer (Memahami “Peran” dan “Relevansi” Tuhan dalam Evolusi Kehidupan)”, *Jurnal Filsafat*, Vol. 16, Nomor 3,(Desember 2006), hlm. 230.

¹⁷ Yuval Noah Harari, *Homo*, hlm. 335.

¹⁸ Yuval Noah Harari, *Homo...*, alih bahasa Yanto Mustofa, hlm. 405.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

religi sekuler modern yang memisahkan hal metafisik dari kehidupan dunia. Menurut Naquib Al-Attas dalam bukunya *Islam and Secularism*, bahwa sekularisasi mempunyai beberapa komponen yang memisahkan agama dari kehidupan manusia.

“The integral components in the dimensions of secularization are the disenchantment of nature, the desacralization of politics, and the deconsecration of values.”¹⁹

Terjemahannya: “Komponen integral dalam dimensi sekularisasi adalah kekecewaan terhadap alam, desakralisasi politik, dan dekonsentrasi nilai.”

Menjadi manusia pada abad ini bukan perkara mudah, tidak dapat dipungkiri nyaris di segala bidang kehidupan bahwa sains dan teknologi modern (robotik) telah mengambil peran sebagai pengganti manusia dalam membangun peradaban, namun juga turut berperan dalam penghancuran bumi. Maka terjadilah *dehumanisasi* (mengasingkan manusia dari dirinya sendiri sebagai makhluk yang berpikir kreatif). Krisis seperti inilah yang dirasakan oleh manusia modern, teknologi kelihatan mengobrak-abrik kebudayaan tradisional, termasuk nilai-nilai dan tradisi-tradisi moralnya, tetapi dilain pihak, kita tidak dapat hidup tanpa teknologi.²⁰

Menurut Yuval Noah Harari, kemunculan kecerdasan buatan pada saat ini mulai mengungguli kemampuan manusia dalam lebih banyak hal, baik ranah fisik ataupun kognitif. Revolusi dalam bidang teknologi menyadari bahwa kecerdasan buatan bukan hanya komputer yang semakin cepat dan semakin pintar. Namun, kemajuan dalam bidang sains hayati (*life sciences*) dan sains sosial (*social sciences*) juga turut serta dalam memicu kecerdasan buatan untuk menjadi semakin baik. Saat ini kecerdasan buatan semakin baik dalam memahami mekanisme biokimia manusia yang mendukung hasrat, emosi bahkan pilihan manusia, bahkan kecerdasan buatan menjadi semakin lebih baik dalam

¹⁹ Syed Muhammad Naquib al-Attas, *Islam and Secularism*, (Kuala Lumpur: ISTAC.1993), 18

²⁰ Franz Magnis Suseno, *Pijar-pijar Filsafat: dari Gatholoco ke Filsafat Perempuan dari Adam Muller ke Postmodern*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menganalisis dan memprediksi keputusan manusia.²¹ Hal inilah yang kemudian memunculkan berbagai persoalan dan krisis di dalam kehidupan manusia modern, karena sebagaimana yang dinyatakan Yuval Noah Harari dalam bukunya *21 Lessons for the 21st Century*, bahwa manusia selalu lebih baik dalam menciptakan alat dari pada menggunakannya dengan bijak.²²

Hal inilah yang nantinya akan membuat krisis di tengah kehidupan manusia modern sebagaimana yang dikatakan oleh Yuval Noah Harari, bahwa teknologi akan semata-mata membantu segelintir kelas yang memiliki kekayaan (modal) saja. Sementara teknologi berkembang, manusia tanpa modal (kesempatan, *skill*, dan lain sebagainya) akan tergantikan oleh teknologi. Kita mungkin telah merasakannya sekarang, terutama di pasar kerja, banyak pekerjaan manusia telah ter-otomatisasi dan diambil alih oleh teknologi, tentu ini akan semakin membuat krisis di tengah kehidupan manusia modern terutama sekali krisis ekonomi dan lingkungan. Tak ayal, sains di satu sisi menyumbang teknologi yang mengesankan, di sisi lain, berada di puncak pertama penyebab genosida massal umat manusia.

Hal yang perlu dipertimbangkan saat ini adalah manusia abad ini harus mampu mengatasi dan melampaui *humanisme* yang sedang mengalami keterpurukan, di sisi lain tidak boleh meninggalkan hal yang bernama kesadaran. Dalam pandangan Yuval Noah Harari, era yang kita hadapi sekarang ini sama sekali berbeda. Menurutnya, sejak dahulu, manusia hanya memiliki dua jenis modal: tenaga dan pikiran (kognitif). Saat pekerjaan manual mulai berkurang, manusia dengan mudah hijrah pada pekerjaan yang sifatnya kognitif. Sementara di era baru saat ini, mesin mulai mengimbangi kemampuan kognitif manusia, bahkan dapat mengungguli manusia dalam tugas yang seharusnya menuntut intuisi.²³ Hal ini mengancam satu-satunya modal terakhir yang dimiliki manusia.

Dari pemaparan permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk mengkaji krisis manusia modern akibat dari perkembangan sains dan teknologi

²¹ Yuval Noah Harari, *21 Lessons for the 21st Century*, alih bahasa Haz Algebra, (Manado: CV. Global Indo Kreatif, 2018), hlm. 22.

²² *Ibid.*, hlm. 7.

²³ *Ibid.*, hlm. 22-23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kemudian ditelaah dari pemikiran Yuval Noah Harari, seorang sejarawan kontemporer yang giat dalam mengkritik dan memperkirakan masa depan manusia di tengah zaman yang membingungkan ini. Yuval Noah Harari mencoba memaparkan kebijakan kepada manusia untuk memahami dan mengakui siapa sebenarnya manusia di tengah zaman kebingungan ini. Manusia modern kelihatannya damai dan makmur, namun sebenarnya hanyalah selubung yang menyembunyikan proses dehumanisasi akibat dominasi rasionalitas-teknis dari sains dan teknologi. Selubung itulah yang hendak disingkap dari realitas kehidupan manusia modern dalam konsep pemikiran Yuval Noah Harari. Oleh karena itu, penulis beri judul **“Dampak Sains dan Teknologi Terhadap Krisis Manusia Modern Menurut Yuval Noah Harari (1976-....)”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari kesalahan dan keluasan objek kajian dari penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran Yuval Noah Harari tentang krisis manusia modern ?
2. Faktor apakah yg mempengaruhi pemikiran Yuval Noah Harari tentang krisis manusia modern ?
3. Apakah hal positif/negatif dari pemikiran Yuval Noah Harari tentang krisis manusia modern ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemikiran Yuval Noah Harari tentang Krisis manusia modern.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran Yuval Noah Harari tentang krisis manusia modern.
3. Untuk menganalisis dampak pemikiran Yuval Noah Harari tentang krisis manusia modern.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna Akademik

- a. Untuk mempekaya khazanah konsep filsafat manusia pada prodi Aqidah dan Filsafat Islam di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan dampak sains dan teknologi terhadap krisis manusia modern.

2. Guna Praktis

- a. Penelitian ini dapat disosialisasikan ke tengah masyarakat agar masyarakat paham dan lebih berhati-hati dalam penggunaan teknologi yang memungkinkan untuk mengambil alih nilai-nilai kemanusiaannya.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk membuat sebuah kebijakan yang positif untuk menyelamatkan nilai-nilai kemanusiaan dari dampak buruk perkembangan teknologi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Krisis Manusia Modern

Pembahasan tentang manusia memang tidak pernah ada habisnya. Mulai sejak zaman Yunani hingga saat ini pun, pembahasan mengenai manusia selalu menarik untuk dibahas lebih dalam, terlebih saat sekarang ini. Persoalan-persoalan yang dihadapi manusia saat ini lebih kompleks dari sebelumnya dan di masa depan lebih kompleks lagi dari masa sekarang, oleh sebab itu manusia tidak hanya berusaha menjaga alam sekitarnya saja agar tidak punah, tetapi manusia juga harus memikirkan dirinya dari dampak teknologi dan penemuan yang diciptakannya.

Krisis manusia modern adalah suatu keadaan ketidakseimbangan dalam realitas kehidupan. Saat ini manusia sudah hidup dalam lingkungan peradaban modern dengan menggunakan berbagai macam teknologi canggih, guna memfasilitasi kebutuhan hidupnya. Namun, dalam menjalani kehidupannya, manusia sering kali mengalami distorsi-distorsi nilai kemanusiaan, yang mengakibatkan terjadinya dehumanisasi yang disebabkan oleh kapasitas intelektual, mental dan jiwa yang tidak siap untuk mendarungi samudera atau hutan peradaban modern.²⁴

Marshal Berman berpendapat bahwa menjadi modern adalah menemukan diri di dalam sebuah lingkungan yang menjanjikan petualangan, kekuasaan, suka cita, pertumbuhan, perubahan diri kita sendiri dan dunia. Pada saat yang sama juga mengancam untuk menghancurkan segala sesuatu yang ada dalam diri manusia itu sendiri.²⁵

²⁴ Kurnia Muhajarah, "Krisis Manusia Modern dan Pendidikan Islam", *Jurnal Al Ta'dib*, Volume. 7, No. 2, (Januari 2018), hlm. 189.

²⁵ Naimah Yuliastika Dewi, "One Dimentional Man (Studi Terhadap Kritik Herbert Mercuse Mengenai Masyarakat Modern)", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Modernisasi telah menimbulkan krisis makna hidup, kehampaan spiritual dan tergerusnya agama dalam kehidupan manusia.²⁶ Akhirnya, agama hanya diletakkan dalam kehidupan pribadi dan tidak boleh masuk ke dalam ruangan publik. Menurut Erich Fromm bahwa manusia modern sedang menghadapi suatu ironi. Mereka berjaya dalam menggapai capaian-capaian material, namun kehidupan mereka dipenuhi keresahan jiwa. Modernitas bagaikan air bah yang terus menerjang benteng-benteng kokoh mitologis masyarakat primitif dan menggantinya dengan bangunan baru yang lebih rasional, kritis dan liberal.

Hal itu setidak-tidaknya disebabkan oleh: Pertama, mereka telah melupakan nilai-nilai agama yang mengatur psikologis jiwa manusia, sehingga mereka tidak mengetahui apa yang seharusnya diperbuat; dan kedua, mereka mencoba memahami psikopatologi dalam dirinya melalui teori-teori modern, namun dalam teori-teori modern itu tidak mampu menembus wilayah kejiwaan yang paling dalam dan misteri seperti wilayah spiritual dan keagamaan, sehingga mereka tidak menemukan apa yang dicari. Akibatnya adalah merasa teralienasi (meski mereka hidup bersama orang lain), mengalami berbagai penyakit kejiwaan, stress, depresi dan putus asa, hingga memutuskan untuk bunuh diri. Dan ciri-ciri gangguan jiwa yang diderita orang-orang modern tersebut menurut seorang psikoanalis Rollo May adalah ketidakbahagiaan hidup dan ketidakmampuan dalam membuat keputusan.

Salah satu jenis krisis manusia modern yang digambarkan Rollo May dan Dadang Hawari yang merupakan salah satu jenis gangguan jiwa dan merupakan permasalahan kesehatan di seluruh dunia adalah krisis keruhanian. Menurut Dadang Hawari, para pakar kesehatan jiwa menyatakan bahwa semakin modern suatu masyarakat semakin besar pula *stresor* psikososialnya, yang pada gilirannya menyebabkan orang jatuh sakit karena tidak mampu mengatasinya. Salah satu penyakit itu adalah krisis keruhanian.²⁷

²⁶ Ali Maksum, *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 69.

²⁷ Kurnia Muhammadiyah, "Krisis..", hlm. 192

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Pengertian Manusia Modern

Pengertian yang sangat umum, bahwa manusia terdiri atas unsur jasmani dan unsur rohani, dan dilengkapi dengan pancaindra. Manusia secara bahasa berasal dari kata “*manu*” dalam bahasa sansekerta dan “*mens*” dalam bahasa latin, yang berarti berfikir, berakal budi atau makhluk yang berakal budi (mampu menguasai sesuai kemampuannya).²⁸

Sedangkan menurut istilah, pandangan atas manusia beraneka ragam, hal ini terlihat dari banyaknya definisi tentang manusia. Pembahasan ini tidak pernah selesai karena terkait dengan peran dan fungsi manusia sebagai subjek dan sekaligus objek dalam kehidupan di dunia ini. Sebagai subjek, manusia selalu menjadi aktor utama dalam setiap dimensi kehidupan, dan sebagai objek manusia merupakan target dalam setiap aktivitas kehidupan yang pada akhirnya bermuara kepada terwujudnya kebahagiaan hidup manusia itu sendiri. Ilmu filsafat telah mencoba menjawab pertanyaan mendasar tentang manusia, sehingga dapat dibayangkan berapa banyak rumusan pengertian tentang manusia.

Aristoteles (384-322 SM), melihat manusia sebagai hewan yang berakal sehat, yang berpendapat dan berbicara berdasarkan akal pikirannya, dan juga sebagai hewan yang berpolitik (*zoon politicon/political animal*).²⁹ Ibnu Khaldun (1332-1406), menyebut manusia sebagai hewan dengan kesanggupan berfikir. Kesanggupan ini merupakan sumber dari kesempurnaan dan puncak dari segala kemuliaan dan ketinggian di atas makhluk-makhluk lain. Sedangkan R. F. Beerling menyatakan bahwa manusia itu tukang bertanya.³⁰

Drijarkara dalam bukunya, “Filsafat Manusia”, mengatakan bahwa manusia adalah makhluk yang berhadapan dengan dirinya sendiri. Bersama dengan itu manusia juga makhluk yang berada dan menghadapi alam kodrat. Dia merupakan kesatuan dengan alam, tetapi juga berjarak dengannya. Dia bisa memandangnya, bisa mempunyai pendapat-pendapat terhadapnya, bisa merubah dan mengolahnya. Hewan juga berada dalam alam, tetapi tidak berhadapan dengan alam. Perhatikan hewan, dia tidak bisa memperbaiki alam, tidak bisa

²⁸ Zainal Abidin, *Filsafat Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

²⁹ Hamdani, *Filsafat Sains*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 91.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 91-92.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyerang alam dengan teknik. Lebih lanjut Drijarkara mengatakan bahwa manusia itu selalu hidup dan merubah dirinya dalam arus situasi konkret. Dia tidak hanya berubah dalam tetapi juga karena dirubah oleh situasi itu namun dalam perubahan itu dia tetap menjadi dirinya sendiri.³¹

Lineana mendefinisikan bahwa manusia adalah *homo sapien* yang berarti makhluk yang berbudi. Menurut Revest manusia adalah *homo loquen* yaitu makhluk yang pandai penciptakan bahasa serta menjelaskan pikiran dan perasaan dalam kata-kata yang tersusun.

Selain yang telah disebutkan di atas, manusia juga memiliki definisi dan istilah lain yang juga merujuk kepada penyebutan namanya, yaitu sebagai berikut: *homo sapiens*, *homo faber*, *homo economicus* dan *homo religious*. Dengan ungkapan yang berbeda manusia juga didefinisikan sebagai *animal rationale*, *animal symbolicum*, dan *animal educandum*.

Kata Modern secara bahasa berasal dari bahasa latin *modernus* yang berarti baru saja, baru-baru ini, terbaru atau termutakhir. Istilah modern ini terutama ditujukan untuk perubahan sistem kehidupan (dalam kontek lebih luas : peradaban), yakni dari peradaban yang bersifat telah lama menjadi peradaban yang bersifat baru. Modern bisa juga diartikan dengan sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman yang kita hadapi.

Kata modern dan beberapa kata jadiannya memiliki beberapa arti; moderate berarti orang moderat atau tidak ekstrim; moderator berarti penengah; modernistic berarti model baru; modernity berarti kemodernan; dan modernize yang berarti memodernkan. Modern juga bisa berarti kekinian, disini dan sekarang ini. Oleh karena itu, kata modern ini sangat tergantung pada konteks kata itu digunakan. Jika disebut zaman modern, maka hal itu berarti menunjukkan periode sejarah tertentu dari perjalanan manusia. Zaman sebelumnya lazim disebut sebagai zaman pra-modern atau tradisional.³²

³¹ Drijarkara, *Filsafat Manusia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1969), hlm. 7

³² Muhammad Anas, "Kritik Hossein Nasr atas Problem Sains dan Modernitas", *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. Volume VI, Nomor 1, (Juni 2012), hlm. 31.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan-perubahan untuk menjadi modern tersebut tentu tidak mudah.

Setiap langkah perubahan sering mendatangkan berbagai macam tantangan pro dan kontra dalam masyarakat, baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi dan bidang-bidang lainnya. Berbagai bentuk persiapan untuk melaksanakan perubahan harus direncanakan dengan sebaik mungkin agar perubahan bisa dengan mudah diterima dan tujuan yang diinginkan dari perubahan ini akan tercapai. Mulai dari memikirkan bagaimana cara memulainya maupun memikirkan pertimbangan dari dampak yang dihasilkan perubahan tersebut. Kemudian proses untuk menjadi modern ini dinamakan dengan *modernisasi*.

Menurut Lawrence, secara terminologi kemoderenan dapat dipahami sebagai sebuah kondisi atau keadaan dimana muncul serangkaian perubahan dan peningkatan dalam kehidupan manusia, mulai dari sistem birokrasi, rasionalisasi, kemajuan dalam bidang teknis dan pertukaran global yang tidak pernah terpikirkan oleh manusia era pra-modern.³³

Menurut Eman Suherman definisi manusia modern ialah yang ilmunya tinggi, pengetahuannya banyak, dan wawasannya luas. Pribadi yang demikianlah yang akan mampu memenuhi tuntutan zaman yang semakin canggih dengan bantuan teknologi-teknologi mutakhir.³⁴ Manusia modern juga dapat diartikan sebagai manusia yang mempunyai banyak nilai didalam kehidupannya serta mempunyai sikap mental yang cenderung tidak bisa dikontrol karena banyak pemikiran-pemikiran yang sering dipengaruh dari berbagai sumber. Nilai manusia modern yang sangat terlihat di kehidupan individu dan masyarakat yaitu individualitas, materialis, rasionalistas, dan disiplin mengagungkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Nilai-nilai tersebut telah masuk ke kehidupan masyarakat sehingga pola pikir, baik itu sikap dan perilaku manusia terbentuk oleh nilai-nilai modern dan inilah yang mencirikan manusia modern tersebut.

³³ Nurhamzah, “Absurditas Manusia Modern : Sebuah Rekonstruksi Spiritual Manusia Modern”, *Makalah*, Dalam acara *Annual Conference* di Grand Hotel Lembang Jawa Barat pada tanggal 26 - 30 Nopember 2006, hlm. 5.

³⁴ Otong Surasman, “Krisis Dunia Akibat Krisis Karakter dan Krisis Manusia Modern”, *Alim Journal of Islamic Education*, Volume. 1, Nomor. 1, (2019), hlm. 159.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alex Inkeles menyebut bahwa manusia modern juga harus bersifat optimalistik, percaya pada kemampuan diri untuk mengatasi alam, penuh dengan perhitungan, menghargai waktu, mengambil keputusan atas dasar pertimbangan sendiri, terorganisasikan dalam kehidupan sehari-hari, memiliki aspirasi yang tinggi terhadap pendidikan dan pekerjaan, aktif berpartisipasi sebagai warga negara (demokratis), dan bersikap positif terhadap keluarga kecil.³⁵

Menurut Alex Inkeles manusia modern memiliki berbagai karakteristik pokok yaitu:

1. Terbuka terhadap pengalaman baru, yaitu selalu berusaha untuk mencari sesuatu yang baru.
2. Memiliki sikap untuk semakin independen terhadap berbagai bentuk otoritas tradisional seperti orang tua, kepala suku(ethnis), dan raja.
3. Percaya terhadap ilmu pengetahuan, termasuk percaya akan kemampuannya, untuk mendukung alam semesta. Dengan belajar akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menguasai atau menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dengan demikian terkandung makna bahwa kegagalan bukan suatu hal yang mengharuskan dia berputus asa.
4. Memiliki orientasi mobilitas dan ambisi hidup yang tinggi. Mereka berkehendak untuk meneliti tangga jenjang pekerjaannya.
5. Memiliki rencana jangka panjang. Mereka selalu merencanakan sesuatu jauh di depan dan mengetahui apa yang mereka capai dalam waktu lima tahun kedepan.
6. Aktif terlibat dalam percaturan politik. Mereka bergabung dengan berbagai organisasi kekeluargaan dan berpartisipasi aktif dalam urusan masyarakat lokal.³⁶

³⁵ I Kade Sanjana Duaja, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Modernitas Individu, Gaya Hidup Terhadap Partisipasi Petani Dalam Pelestarian Nilai Budaya Pertaniandi Kabupaten Tabanan Provinsi Bali”, *PLPB: Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan, Volume. XII, Nomor. 1, (Maret 2011)*, hlm. 33.

³⁶ Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 61-62.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lebih lanjut dalam buku “*Akhlag Tasawuf dan Karakter Mulia*” karya Abuddin Nata, sebagaimana yang kutip oleh Otong Surahman mengenai ciri-ciri manusia modern, adalah sebagai berikut:

1. Bersifat rasional, yakni lebih mengutamakan pendapat akal pikiran, daripada pendapat emosi. Sebelum melakukan pekerjaan selalu dipertimbangkan lebih dahulu untung ruginya, dan pekerjaan tersebut secara logika dipandang menguntungkan.
2. Berpikir untuk masa depan yang lebih jauh, tidak hanya memikirkan masalah yang bersifat sesaat, tetapi selalu dilihat dampak sosialnya secara lebih jauh.
3. Menghargai waktu, yaitu selalu melihat bahwa waktu adalah sesuatu yang sangat berharga dan perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
4. Bersikap terbuka, yakni mau menerima saran, masukan, baik berupa kritik, gagasan dan perbaikan dari manapun datangnya.
5. Berpikir obyektif, yakni melihat segala sesuatu dari sudut fungsi dan kegunaannya bagi masyarakat.³⁷

Dari lima ciri manusia modern di atas, hanya sebagian kecil manusia yang dapat melakukannya dan memiliki sifat tersebut. Karena pada kenyataannya banyak manusia yang tidak bersifat rasional, masih jarang yang berpikir untuk masa depan yang lebih jauh, apalagi yang menghargai waktu, bersikap terbuka dan berpikir obyektif. Dengan demikian dapat kita tarik benang merah bahwa manusia modern pada akhirnya dilanda dilema karena sulitnya menentukan pilihan ditengah kemajuan teknologi yang begitu pesat. Akhirnya di satu sisi mereka optimis terhadap kemampuan teknologi manusia, tetapi di sisi lain, mereka begitu pesimis terhadap masa depan manusia. Di satu sisi mereka merasa dirinya sudah tiba pada puncak peradaban manusia, tetapi di sisi lain mereka merasa dirinya kian tenggelam dalam alam arus kehidupan tanpa makna kehidupan (meaninglessness).

³⁷ Otong Surasman, “Krisis Dunia”, hlm. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Krisis Manusia Modern dalam Pandangan Islam

Jika kita amati dari persoalan yang paling mendasar, maka akan ada suatu dimensi yang hilang dalam kehidupan manusia modern ini. Apa yang dulu kita anggap sakral dalam fenomena spiritual menjadi semakin terkikis dan tampak begitu profan. Hal yang paling mudah menjelaskan hal ini ialah bahwa manusia modern tampak semakin jauh dari hal yang bernalaskan spiritual dan konsepsi ketuhanan. Keberadaan fasilitas yang semakin canggih membuat manusia merasa bahwa dirinya telah terbebas dari hal yang berlandaskan spiritualitas, karena ia tak lagi terikat oleh makhluk-makhluk langit yang dulu dipercaya mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Namun, hal inilah yang kemudian menjadikan manusia itu sendiri lupa bahwa dari mana mereka diciptakan dan untuk apa pula mereka diciptakan.

Dalam pandangan Islam manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT, yang ditugaskan menjadi khalifah di muka bumi sebagaimana firmanya dalam surah Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ...

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.....".

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia diciptakan untuk bertugas sebagai khalifah yang ditugaskan untuk menjaga alam, dan merupakan tanda permulaan peradaban dan kebudayaan manusia. Begitu besar tugas dan tanggung jawab manusia yang malaikat pun tidak mampu memikulnya, oleh karena itu Allah memberikan suatu potensi yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya sehingga membuat malaikat sujud kepadanya serta mendapatkan kedudukan yang mulia jika potensi tersebut digunakan dengan baik. Manusia diberikan hak menguasai alam karena watak teomorfisnya bukan karena pemberontakan terhadap langit.³⁸

Menurut Sayyed Hosn Nasr, krisis manusia modern terjadi karena manusia telah menghilangkan spiritualitas dari semua aspek pemikiran dan kehidupan

³⁸ M. Dawam Raharjo, *Insan Kamil Konsepsi Manusia Menurut Islam*, (Jakarta: Grafitifers, 1987), hlm. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

manusia. Manusia modern lebih melihat kehidupan manusia dari segi materialnya saja. Akibatnya, manusia modern kehilangan kontrol terhadap dirinya sendiri dan mengakibatkan krisis spiritual bagi manusia modern, sehingga ia lupa siapa dirinya dan apa tujuan hidup yang sesungguhnya. Sebagaimana yang ia katakan dalam bukunya *Islam and the Plight of Modern Man*:

“Modern man has simply forgotten who he is. Living on the periphery of his own circle of existence, he has been able to gain a qualitatively superficial but quantitatively staggering knowledge of the world. He has projected the externalized and superficial image of himself upon the world. And then, having come to know the world in such externalized terms, he has sought to reconstruct an image of himself based upon this external knowledge. There has been a series of “falls” by means of which man has oscillated in a descending scale between an ever more externalized image of himself and of the world surrounding him”³⁹

Terjemahannya: “Manusia modern telah melupakan siapa dirinya. Hidup di pinggiran lingkaran kehidupannya sendiri, dia telah mampu memperoleh pengetahuan dunia yang secara kualitatif dangkal tetapi secara kuantitatif mengejutkan. Dia telah memproyeksikan citra eksternal dan dangkal dari dirinya ke dunia. Dan kemudian, setelah mengenal dunia dalam istilah eksternal seperti itu, dia berusaha untuk merekonstruksi gambaran dirinya berdasarkan pengetahuan eksternal ini. Telah terjadi serangkaian “kejatuhan” yang dengannya manusia terombang-ambing dalam skala menurun antara citra yang semakin tereksternalisasi tentang dirinya dan dunia di sekitarnya.”

Dampak yang tak terelakkan dari peristiwa ini kata Nasr, manusia modern memperlakukan alam sama seperti pelacur sehingga mereka menikmati dan mengeksplorasi kepuasan darinya tanpa ada rasa kewajiban dan tanggung jawab apa pun.⁴⁰ Ini terjadi tidak lepas dari tujuan modern itu sendiri yakni pengosongan nilai-nilai spiritual dan agama dalam memandang alam semesta dan inilah yang kemudian menimbulkan krisis di dalam kehidupan manusia modern.

³⁹ Seyyed Hossein Nasr, *Islam and the Plight of Modern Man*, (London: ABC International Group, 2001), hlm. 4-5.

⁴⁰ Seyyed Hossein Nasr, *Man and Nature “The Spiritual Crisis of Modern Man”*, (London: George Allen & Unwin, 1968), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Manusia modern melihat segala sesuatu hanya berdasar pada sudut pandang pinggiran eksistensi. Sementara pandangan tentang spiritual atau pusat spiritualitas dirinya, terpinggirkan. Makanya, meskipun secara material manusia mengalami kemajuan yang spektakuler secara kuantitatif, namun secara kualitatatif dan keseluruhan tujuan hidupnya, manusia mengalami krisis yang sangat menyedihkan.

D. Pengertian Sains dan Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sains adalah ilmu yang teratur (sistematik) yang dapat diuji atau dibuktikan kebenarannya, berdasarkan kebenaran atau kenyataan semata. Sifat dari sains adalah bebas nilai, obyektif, dan netral. Sains adalah ilmu pengetahuan, yang dipakai sebagai kata kolektif untuk menunjukkan bermacam-macam pengetahuan yang sistematik dan objektif serta dapat diteliti kebenarannya.⁴¹ Secara umum sains dapat didefinisikan sebagai pengetahuan (*knowledge*) yang didapatkan dengan cara sistematis tentang struktur dan perilaku dari segala fenomena yang ada di alam beserta isinya.

Teknologi merupakan aplikasi dari sains sebagai respons atas tuntutan manusia akan kehidupan yang lebih baik. Istilah “Teknologi” berasal dari kata Yunani, yaitu *techne* yang berarti kerajinan dan *logia* berarti studi tentang sesuatu. Teknologi juga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan industrial, terutama penerapannya untuk mengantikan kemampuan labor dengan menggunakan mesin-mesin.⁴² Beberapa contoh teknologi adalah teknologi informasi, teknologi medis, bioteknologi, dll. Sains dan Teknologi adalah karya yang dilahirkan manusia.

Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan pengubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Perkembangan teknologi terbaru, termasuk di antaranya telepon, komputer dan internet, telah memperkecil hambatan fisik dalam berkomunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global. Tetapi, tidak semua teknologi digunakan untuk tujuan

⁴¹ Alex, MA, *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer*, (Surabaya: Alumni, 2005), hlm. 577.

⁴² *Ibid.*, hlm. 630.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

damai. Pengembangan senjata penghancur yang semakin hebat telah berlangsung sepanjang sejarah, dari tongkat sampai dengan senjata nuklir.

Sains dan teknologi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam penerapannya, sains secara otomatis menghasilkan apa yang disebut teknologi. Sains bersifat teoritis dan tidak berbentuk sedangkan teknologi bersifat praktis dan berbentuk. Pada hakikatnya, sains dipelajari untuk mengembangkan dan memperkokoh eksistensi manusia di bumi. Teknologi diciptakan untuk meringankan dan membebaskan manusia dari kesulitan-kesulitan hidup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sains sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi. Dan tanpa adanya teknologi, sains pun tidak dapat melakukan perkembangan apa-apa.

Dalam sejarah peradaban manusia, perkembangan sains dan teknologi sangatlah sentral. Hal itu menyebabkan banyak negara berlomba-lomba untuk mengembangkan sains dan teknologi. Mereka percaya bahwa dengan majunya sains dan teknologi maka berimbas pada kemajuan bangsa tersebut. Namun dalam penerapannya, sains dan teknologi selalu mempunyai dampak positif dan negatif yang harus sama-sama kita jaga demi keberlangsungan manusia dan alam semesta.

E. Kajian yang Relevan

Pembahasan tentang manusia memang tidak pernah ada habisnya, mulai sejak zaman Yunani hingga saat ini pun, pembahasan mengenai manusia selalu menarik untuk dibahas lebih dalam, terlebih saat sekarang ini. Persoalan-persoalan yang dihadapi manusia saat ini lebih kompleks dari sebelumnya, karena ia tidak hanya berusaha menjaga alam sekitarnya saja agar tidak punah, tetapi manusia juga harus memikirkan dirinya dari dampak teknologi dan penemuan yang diciptakannya.

Temuan-temuan penelitian terdahulu yang penulis lampirkan dibawah ini bertujuan untuk menguatkan alasan bahwa judul ini layak untuk dilanjutkan ke proses penulisan Skripsi. Penelitian terdahulu ini juga berguna sebagai landasan awal penulis agar tidak terjebak pada pengandaian semu. Tinjauan pustaka ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuat agar sumbangan dan penelitian ini punya dasar pijakan. Adapun literatur yang pernah membahas dan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jurnal Internasional yang ditulis oleh Allan McCay (2018), *The Values of Consciousness and Free Will in a Technological Dystopia*.⁴³ Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana pandangan Harari tentang nilai kesadaran dan kehendak bebas manusia di era teknologi. Dalam kesimpulannya Harari berpendapat bahwa kehendak bebas manusia hanyalah sebuah ilusi, dan kesadaran memiliki sedikit nilai dibanding kehendak bebas. Secara khusus, kesadaran mungkin memberi kita sebuah kapasitas berharga yang membantu kita memutuskan apa yang akan dipercaya, dan apa yang harus dilakukan, saat dihadapkan dengan sesuatu yang tidak dapat dibandingkan. Yang terpenting, kesadaran akan menjadi kapasitas yang tidak dimiliki oleh AI (teknologi non kesadaran).

Jurnal yang ditulis oleh Mardohar B. B. Simanjuntak (2018), *Disposisi Religio-Strategis Skemata Algoritma Mark C. Taylor dan Yuval Noah Harari*.⁴⁴ Jurnal ini menjelaskan pemikiran Mark dan Harari tentang pentingnya beragama dalam diri manusia, dimanakah posisi agama dalam kesadaran manusia ? pentingkah agama bagi manusia?. Pertanyaan-pertanyaan inilah yang kemudian dikaji dan dibahas penulis dalam Jurnal ini. Harari mengemukakan gagasan tentang agama data (*data religion*) dan algoritma sebagai entitas kecerdasan. Kecerdasan sangat kuat pengaruhnya terhadap pewacanaan kehidupan religius yang paling aktual. Taylor dalam karya seminarnya *After God* memberikan penjelasan yang sangat cerdas dan sekaligus cerdik tentang agama sebagai *skemata*, yang sangat relevan bila dikaitkan dengan apa yang digagas Harari. Namun, perlu diingat bahwa keduanya sama sekali tidak ingin mengatakan bahwa skemata (Taylor) dan algoritma (Harari) adalah bukti keberadaan Tuhan. Menurut

⁴³ Allan McCay, “The Values of Consciousness and Free Will in a Technological Dystopia”. *Journal of Evolution and Technology* , Vol. 28 Issue 1, September 2018, hlm. 18–30.

⁴⁴ B. B. Simanjuntak, “Disposisi Religio-Strategis Skemata Algoritma Mark C. Taylor dan Yuval Noah Harari”, *Melintas*, Vol. 34, No. 1, 2018, hlm. 1-34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori schemata-algoritma, beragama adalah cara manusia menyikapi (secara natural dan kultural) keberadaannya.

Jurnal yang ditulis oleh M. Jiva Agung W (2019), *Yuval Noah Harari's View On The Challenges Of 21st Century Education*,⁴⁵ membahas pandangan Yuval Noah Harari tentang pentingnya pendidikan di abad 21. Jurnal ini kemudian menyimpulkan bahwa ada tiga cara untuk menyelesaikan masalah pendidikan di abad ke-21. Pertama, dengan menghubungkan tiga periode; kedua, mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan positif pada tiga isu paling penting (perang nuklir, krisis lingkungan, dan gangguan informasi dan teknologi); dan ketiga, mengundang dunia untuk berpartisipasi dalam memecahkan masalah global.

Jurnal yang ditulis oleh Emanuel Prasetyono (2013), *Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Kesadaran Diri*.⁴⁶ Jurnal ini menjelaskan bahwa kesadaran manusia telah membawa perubahan dan perkembangan manusia. Pencerahan melahirkan generasi baru yang menyadari potensi manusia untuk tumbuh. Pikiran manusia adalah pusatnya. Namun, kemudian sains dan teknologi telah menjadi pengaruh utamanya. Yang empiris dipandang sebagai satu-satunya ukuran yang diperhitungkan. Padahal manusia itu pribadi, rasional, dan juga relasional, karena mereka hidup dalam komunitas, dalam martabat mereka sebagai seseorang dan dalam pembentukan budaya dan peradaban manusia. Tetapi itu sekaligus menandakan bahwa panggilan dan tanggung jawab sebagai manusia yang bertumbuh dalam jati diri otentik dan personalitas semakin mendesak untuk dipahami, dihayati, dan dipraktekkan.

Disertasi yang ditulis oleh Syamsuri pada tahun 2012 Program Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *Tasawuf Sebagai Terapi Krisis Modernitas: Analisis atas Pemikiran Sayyed Hossein Nasr*,⁴⁷ mendeskripsikan secara panjang lebar tentang krisis manusia modern dari sudut pandang pemikir

⁴⁵ M. Jiva Agung W, "Yuval Noah Harari's View On The Challenges Of 21st Century Education", *ISTORIA*, Vol. 15, No. 2, September 2019, hlm. 160-185.

⁴⁶ Emanuel Prasetyono, "Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Kesadaran Diri", *Orientasi Baru*, Volume. 22, Nomor. 2, (Oktober 2013), hlm. 187-205.

⁴⁷ Syamsuri, "Tasawuf Sebagai Terapi Krisis Modernitas: Analisis atas Pemikiran Sayyed Hossein Nasr", *Disertasi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islam dan Barat, dan tokoh utama yaitu Nasr. Penulis kemudian fokus menjabarkan poin-poin dari tasawuf yang digunakan sebagai langkah alternatif untuk terapi kebuntuan spiritualitas manusia modern.

Dari beberapa telaah pustaka yang telah penulis lakukan terhadap beberapa sumber dan literatur tentang pembahasan yang akan penulis teliti, penulis belum menemukan satupun pembahasan yang membahas tentang dampak sains dan teknologi terhadap krisis manusia modern, terutama sekali yang membahasnya dari pemikiran Yuval Noah Harari, sehingga penelitian ini berbeda dari kajian-kajian terdahulu. Persamaan yang dapat penulis temukan dari beberapa literatur di atas hanyalah pada ruang lingkup pembahasannya yakni tentang konsep manusia, masyarakat dan modernitas. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis menghadirkan sebuah pembahasan mengenai *“Dampak Sains dan Teknologi terhadap krisis Manusia Modern Menurut Yuval Noah Harari”*.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk termasuk pada penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sebagai bahan rujukan data primer penulis menggunakan buku-buku karya Yuval Noah Harari. Buku-buku sekunder yang berbicara masalah pemikiran Harari, tentang manusia, kebebasan dan teknologi juga dikutip sebagai rujukan sekunder untuk memperkuat penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif berdasarkan atas sumber-sumber yang berkaitan.

2. Data Primer

Dari penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yang diambil dari buku-buku dan karya-karya yang ditulis langsung oleh Yuval Noah Harari diantaranya sebagai berikut:

- a. *Sapiens A Brief History of Humankind* karya Yuval Noah Harari, yang diterbitkan oleh Signal, Canada tahun 2015.
- b. *Homo Deus a Brief History of Tomorrow* karya Yuval Noah Harari, yang diterbitkan oleh Signal, Canada tahun 2015.
- c. *21 Lessons For 21 Century* karya Yuval Noah Harari, penerjemah Haz Algebra, yang diterbitkan oleh Global Indo Kreatif, Manado tahun 2018.

3. Data Sekunder

Dari penelitian ini penulis juga menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari beberapa buku, jurnal dan penelitian yang memuat atau mendukung pemikiran Yuval Noah Harari [1976-....], diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Allan McCay, *The Values of Consciousness and Free Will in a Technological Dystopia*, yang diterbitkan oleh Journal of Evolution & Technology, Vol. 28, Issue. 1, pada september 2018 di Institute For Ethics and Emerging Technology Sidney.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jurnal yang ditulis oleh Mardohar B. B. Simanjuntak, *Disposisi Religio-Strategis Skemata Algoritma Mark C. Taylor dan Yuval Noah Harari*, yang diterbitkan oleh Jurnal Melintas, Vol. 34, No. 1, tahun 2018 di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
3. Jurnal yang ditulis oleh M. Jiva Agung W (2019), *Yuval Noah Harari's View On The Challenges Of 21st Century Education*, yang diterbitkan oleh Jurnal Istoria, Vol. 15, No. 2, pada september 2019 di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
4. Buku *Etika Rekayasa Menurut Konsep Islam* karya A. Charis Zubair, yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar, Yogyakarta tahun 1997.
5. Buku *Filsafat Sains* karya Drs. Hamdani, MA, yang diterbitkan oleh Pustaka Setia, Bandung 2011
6. Buku *Manusia Ilmu dan Teknologi: Pergumulan Abadi dalam Perang dan Damai* karya Prof. Dr. T. Jacob, yang diterbitkan oleh Tiara Wacana, Yogyakarta tahun 1988.

4. Teknik pengumpulan data

Langkah pertama yang ditempuh guna memperoleh kevalidan data yang prima adalah dengan mengumpulkan data-data baik dari buku-buku, jurnal, tesis, disertasi dan artikel-artikel yang ditulis langsung oleh Yuval Noah Harari maupun orang lain yang berbicara tentangnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Kemudian penulis juga mengumpulkan data-data dari diskusi penulis dengan dosen, senior dan juga teman-teman terkait dengan tema penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah penganalisan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) guna mengungkap, memahami, dan menangkap isi pesan dari sebuah karya tulis. Adapun langkah metodologinya adalah data-data yang diperoleh dideskripsikan, disistematisasi dan dikonstruksi menjadi sebuah konsep tentang krisis manusia dan kajian mengenai dampak sains dan teknologi terhadap krisis manusia modern. Selanjutnya data dianalisis dengan cara *interpretasi*, yakni peneliti menangkap setepatnya apa yang dimaksud dalam teks atau konsep pemikiran Yuval Noah Harari. Kemudian peneliti mencari fakta-fakta dalam teks kemudian mencari pembuktian dengan berpijak pada hal-hal umum terhadap hal-hal yang lebih khusus. Selanjutnya segala variasi konsep yang dikemukakan oleh Yuval Noah Harari disesuaikan satu sama lain dengan konsisten. Kemudian konsep yang dikemukakan oleh Yuval Noah Harari dilihat dari keseluruhan konteks pemikirannya dengan secara luas menurut konteksnya. Adapun tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan makna dan pemahaman yang lebih komprehensif dan objektif.⁴⁸

⁴⁸ Anton Bakker dan Ahmad Haris Zubair, *Metodologi penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 42.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian-uraian yang telah penulis jelaskan pada bab-bab terdahulu dengan identifikasi masalah berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Yuval Noah Harari menyatakan bahwa krisis yang terjadi saat ini akibat dari manusia modern yang menggantungkan kepercayaannya kepada algoritma non-kesadaran untuk membantunya dalam menentukan pilihan dalam hidupnya.
2. Dalam pengembangan pemikirannya terkait dengan krisis yang dialami manusia modern dalam memprediksi masa depan. Yuval Noah Harari dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Internal dan Eksternal. Faktor Internalnya adalah pengaruh psikologis dari dalam dirinya. Faktor eksternalnya dipengaruhi oleh terjadinya pergeseran nilai pada sains dan teknologi. Awalnya bersifat objektif, namun pada saat ini sains dan teknologi diciptakan untuk kepentingan golongan tertentu.
3. Dampak pemikiran Yuval Noah Harari terhadap krisis Manusia Modern memberikan beberapa pengaruh, diantaranya:
 - 1) Positif:
 - a. Memberikan gambaran serta perkiraan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa sekarang atau yang akan datang akibat dari sains dan teknologi.
 - b. Mengajak manusia untuk kembali sadar terhadap apa yang telah diperbuatnya, agar tidak terjadi krisis kemanusia yang lebih parah di masa depan.
 - 2) Negatif:
 - a. Dapat mempengaruhi keyakinan berkeagamaan seseorang.
 - b. Bukan dapat mempengaruhi pembaca untuk percaya terhadap apa yang ditulisnya itu adalah suatu kebenaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Saran

Untuk kelanjutan penelitian ini di masa akan datang, agar bermanfaat terhadap dunia keilmuan dan kajian filsafat khususnya di UIN Suska Riau, ada beberapa hal yang penulis sarankan, yaitu:

1. Dengan selesainya penelitian dalam bentuk skripsi yang telah penulis tulis ini, bukan berarti kajian tentang penelitian ini akan berakhir sampai di sini saja. Perlu ada penelitian lebih lanjut guna mendiskusikan pemikiran Yuval Noah Harari yang belum tersentuh dalam kajian ini. Salah satu hal yang menarik untuk dikaji selanjutnya adalah konsep jiwa menurut Yuval Noah Harari [1976-....] sebagai upaya untuk menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan manusia modern di era kemajuan sains dan teknologi saat ini.
2. Setelah kajian ini, seyogyanya pengkajian terhadap dilema-dilema yang dirasakan manusia modern seperti kita saat ini, perlu dikaji lebih banyak dan dalam lagi terutama sebagai jalan untuk memahami bagaimana menjadi manusia seutuhnya, yakni sebagai khalifah dimuka bumi, dengan tujuan untuk melindungi alam semesta dari berbagai ancaman yang disebabkan oleh ulah elit manusia yang tidak bertanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. **Buku**

- A. Charis Zubair. *Etika Rekayasa Menurut Konsep Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997.
- Adon Nasrullah Jamaluddin. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Pustaka Setia. 2016.
- Alex. *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer*. Surabaya: Alumni. 2005.
- Anton Bakker dan Ahmad Haris Zubair. *Metodologi penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1990.
- Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung. 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Franz Magnis Suseno. *Menalar Tuhan*. Yogyakarta: Kanisius. 2006.
- Franz Magnis Suseno. *Pijar-pijar Filsafat: dari Gatholoco ke Filsafat Perempuan dari Adam Muller ke Postmodern*. Yogyakarta: Kanisius. 2005.
- Hamdani. *Filsafat Sains*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Hans Fink. *Filsafat Sosial Dari Feodalisme Hingga Pasar Bebas*. Alih bahasa Sigit Jatmiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Jacob. *Manusia, Ilmu dan Teknologi Pergumulan abadi Dalam Perang dan Damai*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta. 1988.
- Jujun S. Suriasumantri. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2013.
- Loren Bagus. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia. 1996.
- N. Drijarkara S. J. *Filsafat Manusia*. Yogyakarta: Kanisius. 1969

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Peter Salim dan Yenni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 2002.
- Sudarsono. *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Surawan Martinus. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001.
- Seyyed Hossein Nasr. *Islam and the Plight of Modern Man*. London: ABC International Group. 2001.
- Seyyed Hossein Nasr. *Man and Nature “The Spritual Crisis of Modern Man”*. London: George Allen & Unwin. 1968.
- Syed Muhammad Naquib al-Attas. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC. 1993.
- Team Penyusun Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*. Jakarta: Pustaka Phoenix. 2007.
- Yuval Noah Harari. *21 Lessons for the 21st Century*. Alih bahasa Haz Algebra. Manado: Global Indo Kreatif. 2018.
- _____. *Homo Deus a Brief History of Tomorrow*. Canada: Signal. 2015.
- _____. *Sapiens A Brief History of Humankind*. Alih bahasa Yanto Mustofa. Jakarta: Pustaka Alfabet. 2017.
- Zainal Abidin. *Filsafat Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

B. Jurnal

- Agus Darmaji. “Herbert Marcuse tentang Manusia Satu Dimensi”. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*. Volume. 01, Nomor. 06, Juli 2013. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Aksin Wijaya, “Moralitas Eksistensial Versus Moralitas Ideal: Telaah Perbandingan antara Nietzsche dan Muhammad Iqbal. *Jurnal Dialogia*, Volume. 4, Nomor. 1, Januari-Juni 2006. Ponorogo: STAIN Ponorogo.
- Azaki Khoirudin. “Rekonstruksi Metafisika Seyyed Hossein Nasr dan Pendidikan Spiritual”. *Afkaruna Jurnal Ilmu-Ilmu Ke Islam*, Volume. 10, Nomor. 2, (Juli - Desember 2014). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dedi Irawan. “Tasawuf sebagai Solusi Krisis Manusia Modern: Analisis Pemikiran Sayyid Hosn Nasr”. *Tasfiyah Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 1. Februari 2019. Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor.
- Emanuel Prasetyono. “Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Kesadaran Diri”. *Orientasi Baru*, Volume. 22, Nomor. 2. Oktober 2013. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hauruddin Harun. “Sains Modern dan Permasalahan Manusia”. *Jurnal Filsafat*. Desember. 1994. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo, “Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset”. *Journal Teknik Industri*, Volume. 13, Nomor. 1, Januari 2018. Semarang: Universitas Diponegoro.
- I Kade Sanjana Duaja. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Modernitas Individu, Gaya Hidup Terhadap Partisipasi Petani Dalam Pelestarian Nilai Budaya Pertaniandi Kabupaten Tabanan Provinsi Bali”. *PLPB: Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Volume. 12, Nomor. 1. Maret 2011. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Misnal Munir. “Pengaruh Filsafat Nietzsche Terhadap Perkembangan Filsafat Barat Kontemporer”. *Jurnal Filsafat* Volume.21. Nomor. 2, Agustus 2011. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad Anas, “Kritik Hossein Nasr atas Problem Sains dan Modernitas”, *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. Volume VI. Nomor 1. Juni 2012.
- Muhamad Ngafifi. “Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya”. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Volume 2, Nomor. 1, 2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurnia Muhajarah, “Krisis Manusia Modern dan Pendidikan Islam”, *Jurnal Al Ta’dib*, Volume. 7, No. 2. Januari 2018. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Jaipuri Harahap. “Sayyed Hossein Nasr Tentang Filsafat Perennial Dan Human Spiritualitas”. *Aqlania*, Volume. 08, Nomor. 02, Juli-Desember 2017. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.
- Johan Setiawan dan Ajat Sudrajat. “Pemikiran Postmodernisme dan Pandangannya Terhadap Ilmu Pengetahuan”. *Jurnal Filsafat*. Volume. 28, Nomor. 1, Februari 2018. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Joko Siswanto, “Spritualitas Filsafat Kontemporer (Memahami “Peran” dan “Relevansi” Tuhan dalam Evolusi Kehidupan)”. *Jurnal Filsafat*, Volume. 16, Nomor. 3, Desember 2006. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nana Sutikna. “Ideologi Manusia Menurut Erich Fromm (Perpaduan Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Kritik Sosial Karl Marx)”. *Jurnal Filsafat*, Volume. 18, Nomor. 2, Agustus 2008. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Otong Surasma. “Krisis Dunia Akibat Krisis Karakter dan Krisis Manusia Modern”. *Alim Journal of Islamic Education*, Volume. 1, Nomor. 1,

2019. Jakarta: Koordinatorat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta.

Waslam. "Kepribadian Dalam Teks Sastra: Suatu Tinjauan Teori Sigmund Freud". *Jurnal Pujangga*, Volume. 1, Nomor. 2, Juni 2015. Jakarta: Universitas Nasional.

C. Skripsi

Naimah Yuliastika Dewi. "One Dimentional Man (Studi Terhadap Kritik Herbert Mercuse Mengenai Masyarakat Modern)". *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2013.

Siti Mutmainnah, "Solusi Krisis Manusia Modern Menurut Prof. Ahmad Mubarok dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam". *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo. 2011.

D. Artikel

Ahmad Faizal, https://www.kompasiana.com/alfarisyi/5ac1b12ccaf7db781e69cee2/membedah-realitamasyarakat-teknologis-dengan-pisauanalisis-om_marc_use?page=all, diakses pada hari Kamis, 19 Maret 2020, pukul 09: 06 Wib.

Arief Rahadian. "Mengenal Teori Kritis". Dalam <https://medium.com/@ariefism/mengenal-teori-kritis-f9989c7b14bf>. Diakses pada hari Rabu, 18 Maret 2020, pukul 14.30 WIB.

Ieda Poernomo Sigit Sidi dan Bernadette N. Setiadi. *Manusia Indonesia Abad 21 yang Berkualitas Tinggi Ditinjau dari Sudut Pandang Psikologi*. dalam <https://himpesi.or.id/blog/makalah-3/post/manusia-indonesia-abad-21-yang-berkualitas-tinggi-ditinjau-dari-sudut-pandang-psikologi-19>, diakses pada hari Kamis, 25 juni 2020, pukul 10:25 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhamzah. "Absurditas Manusia Modern: Sebuah Rekonstruksi Spiritual Manusia Modern". *Makalah*. Dalam acara *Annual Conference* di Grand Hotel Lembang Jawa Barat pada tanggal 26 - 30 Nopember 2006.

Wikipedia. https://en.m.wikipedia.org/wiki/Carl_Benedikt_Frey, diakses pada hari Rabu, 12 Agustus 2020, pukul 14:40 WIB.

_____. https://en.wikipedia.org/wiki/Hannover_Messe, diakses pada hari Kamis, 02 Juli 2020, pukul 15:50 WIB.

_____. https://en.wikipedia.org/wiki/John_Naisbitt, diakses pada hari Kamis, 13 Agustus 2020, pukul 17:05 WIB.

_____. https://en.wikipedia.org/wiki/Yuval_Noah_Harari, diakses pada hari Minggu, 29 Maret 2020, pukul 14:25 WIB.

Yuval Noah Harari. "Publications". dikutip dari <https://www.ynharari.com/publications/>. pada hari Kamis tanggal 25 Juni 2020, pukul 09.20 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Biodata Pribadi



Nama	: Khairum Bashir
Tempat/Tgl. Lahir	: Inuman, 12 September 1998
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Nama Orang Tua :	
Ayah	: Yasri
Ibu	: Siti Bahagia
Saudara Kandung	: Hanafi Amri dan Khairum Bahri
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. H. Yakub Jabar, Kel. Peranap, Kec. Peranap, Kab. Indragiri Hulu, Prov. Riau, Indonesia.
No. Telp/HP	: 0813-6441-3402
Email	: khairum016@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 01 Peranap	: Lulus tahun 2010
SMPN 1 Peranap	: Lulus tahun 2013
SMAN 1 Peranap	: Lulus tahun 2016

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
Koordinator bidang Olahraga dan Seni (2017-2018)
2. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
Koordinator bidang Minat dan Bakat (2017)